



Efforts to Reduce Plastic Waste Through Making Environmentally Friendly Shopping Green Bags at the Berkah Balai Baru Waste Bank

Upaya Pengurangan Sampah Plastik Melalui Pembuatan Tas Belanja Ramah Lingkungan (*Green Bag*) pada Bank Sampah Berkah Balai Baru

Novia Wirna Putri*, Septia Pristi Rahmah, Dhea Lulu Fichriyah, Elvira Radhiatul Febriani, Areta Ardiningrum, Ahmad Adhitya Risyanda

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

*Corresponding author. E-mail address: noviawirna.skm@gmail.com

Received: August 15, 2023

Accepted: December 12, 2023

Published: March 4, 2024

Keywords:

education, green bag, plastic waste reduction, waste bank

ABSTRACT

The Berkah Balai Baru Waste Bank was established on 20 November 2021. The waste management activity running at this Waste Bank is the waste deposit activity. Another program that has yet to be implemented is empowering waste bank officers and customers to make green bags to reduce plastic waste. Waste bank officers still need to gain the skills to create green bags. This service activity aims to increase people's insight into the dangers of plastic waste for environmental health and improve people's skills in making green bags. The educational methods used are persuasive communication, lectures, and two-way dialogue. During training, the method used is the product creation and practice training method; during activity mentoring, monitoring and evaluation of activities were carried out. This community service activity targets officers and customers of the Berkah Balai Baru waste bank. The results of the community service activities were that after carrying out the pre and post-test and comparing the score results, it was found that there was an increase in participants' knowledge by 29.9%, and there was participant enthusiasm, as shown by the feedback during the discussion session. Waste bank officers have been able to make shopping bags that can be used when shopping and can be a business opportunity for the Berkah Balai Baru Waste Bank. With this activity, waste bank officers have contributed to reducing plastic waste in the environment.

Kata Kunci:

bank sampah, edukasi, pengurangan sampah plastik, tas belanja ramah lingkungan

ABSTRAK

Bank Sampah Berkah Balai Baru berdiri pada tanggal 20 November 2021. Kegiatan pengelolaan sampah yang telah berjalan di Bank Sampah ini adalah kegiatan penyetoran sampah. Program lain yang belum dilakukan salah satunya pemberdayaan petugas dan nasabah bank sampah dalam membuat tas belanja ramah lingkungan sebagai upaya mengurangi sampah plastik. Petugas bank sampah masih belum memiliki keterampilan dalam membuat kreasi tas ramah lingkungan. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan wawasan masyarakat mengenai bahaya sampah plastik bagi kesehatan lingkungan, meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat tas belanja ramah lingkungan. Metode edukasi yang dilakukan adalah komunikasi persuasif, ceramah, dialog dua arah. Pada saat pelatihan metode yang digunakan yaitu metode pelatihan penciptaan produk dan praktek, pada saat pendampingan

kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah petugas dan nasabah bank sampah Berkah Balai Baru. Hasil kegiatan pengabdian yaitu setelah dilakukan *pre* dan *postest* dan dilakukan perbandingan hasil skornya didapatkan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebanyak 29,9%, terdapat antusias peserta yang ditunjukkan dengan adanya umpan balik saat sesi diskusi. Petugas bank sampah telah dapat membuat tas belanja sendiri yang dapat digunakan ketika berbelanja dan dapat menjadi peluang usaha bagi Bank Sampah Unit Berkah Balai Baru. Dengan adanya kegiatan ini, petugas bank sampah telah berkontribusi dalam mengurangi sampah plastik di lingkungan.

PENDAHULUAN

Penggunaan plastik dalam kehidupan modern saat ini nampaknya sangat pesat sehingga meningkatkan ketergantungan masyarakat terhadap plastik salah satunya untuk berbelanja. Meningkatnya penggunaan kantong plastik tentu saja diikuti dengan meningkatnya jumlah sampah plastik. Kantong plastik bekas dibuang begitu saja dan tidak lagi digunakan, padahal butuh ratusan tahun untuk terurai. Berdasarkan data Statistik Persampahan Domestik Indonesia, jumlah sampah plastik menyumbang 14% dari total produksi sampah Indonesia. (Indonesia Solid Waste Association, 2021).

Rata-rata timbulan sampah di Kota Padang sebesar 643 ton/hari (Kementerian Lingkungan Hidup, 2023). Sampah yang diangkut ke TPA Air Dingin di Kota Padang sekitar 400 hingga 600 ton. Sekitar 15% dari sampah yang dibuang tersebut adalah sampah plastik (Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, 2019).

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik di Kota Padang mengacu pada Peraturan Walikota nomor 36 tahun 2018 tentang Pengendalian Penggunaan Kantong Belanja Plastik. Penerapan kebijakan tentang pengendalian penggunaan kantong plastik di Kota Padang belum efektif. Sebanyak 46,6% responden menyatakan kebijakan tentang kantong plastik berbayar di Kota Padang tidak efektif. Terdapat sebanyak 50,9% penurunan penggunaan kantong plastik sekali pakai pada masyarakat yang berbelanja di Ritel Modern setelah adanya kebijakan penggunaan kantong plastik tidak gratis (Putri *et al.*, 2021).

Rumah tangga merupakan sumber penghasil sampah plastik yang perlu berperan serta dalam penanganan sampah. Rumah tangga yang dapat mengelola sampah plastik dengan prinsip 3R (*reduce*, *reuse* dan *recycle*) tentu akan sangat bermanfaat bagi kesehatan lingkungan, kesehatan masyarakat dan dapat mengatasi pencemaran lingkungan. Oleh karena itu diperlukan upaya yang dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat khususnya para tokoh dan kader yang akan menjadi motivator di masyarakat. Bank Sampah yang menjadi lembaga di tengah masyarakat, berperan penting dalam pengelolaan sampah dan lingkungan. Manfaat bank sampah dapat mengurangi tingginya timbulan sampah di lingkungan (Suryani, 2014). Salah satu bank sampah yang ada di Kota Padang dan baru saja didirikan pada 20 November 2021 yaitu Bank Sampah Berkah Balai Baru tentu perlu mendapat pendampingan dari akademisi.

Kegiatan pengelolaan sampah yang berjalan di Bank Sampah Berkah Balai Baru yaitu sebatas kegiatan penyetoran sampah atau pemasok bagi pengepul yang dilakukan satu kali dalam sebulan. Masih banyak program yang dapat dilakukan salah satunya pemberdayaan petugas dan nasabah bank sampah dalam membuat tas belanja ramah lingkungan sebagai upaya mengurangi sampah plastik di masyarakat. Kegiatan ini tentu dapat menjadi bekal bagi petugas untuk mengembangkan bank sampah kedepannya. Tas belanja ramah lingkungan memiliki potensi peluang usaha yang dapat dikembangkan oleh bank sampah. Namun, petugas bank sampah masih belum memiliki keterampilan dalam membuat kreasi

tas belanja ramah lingkungan dan tas belanja dari daur ulang sampah plastik. Selain itu, jumlah nasabah bank sampah masih sedikit, yaitu berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat, meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat tas belanja ramah lingkungan. Manfaat kegiatan ini agar masyarakat terhindar dari bahaya pencemaran lingkungan seperti penyakit diare, kulit dan penyakit berbasis lingkungan lainnya, bahaya banjir, kualitas air yang buruk dan sebagainya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pada tahap pemberian edukasi yaitu metode komunikasi persuasif, ceramah, dan komunikasi dua arah. Pada saat pelatihan metode yang digunakan yaitu metode pelatihan penciptaan produk dan praktek, pada saat pendampingan kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Rencana yang dilakukan berupa:

- a. Penulisan rencana kegiatan
- b. Koordinasi dengan mitra dan narasumber

Sebelum dimulainya acara, tim berkoordinasi dengan mitra yaitu bank sampah berkah balai baru untuk melakukan persiapan dan penyelenggaraan kegiatan pengabmas. Selain itu tim juga berkoordinasi dengan narasumber/pakar yaitu pengrajin tas “Achi Craft Gallery” yang dapat memberikan pelatihan pembuatan tas belanja.

- c. Persiapan materi dalam bentuk leaflet dan buku saku

Hal yang akan disampaikan yaitu mengenai bahaya sampah plastik, dampak sampah, manfaat sampah, kreasi daur ulang sampah plastik, kreasi tas belanja ramah lingkungan. Penyampaian materi dibuat dalam leaflet dan buku saku.

- d. Percetakan media promosi

Leaflet dan buku saku dicetak sebanyak 50 buah.

- e. Persiapan alat dan bahan

Alat dan bahan berupa mesin jahit, bahan kain, dan perlengkapan alat jahit.

- f. Persiapan acara

Tim memastikan bahwa persiapan acara seperti memastikan ruangan tempat melaksanakan pengabdian, konsumsi, alat dan bahan, materi.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabmas ini bertema “Upaya Pengurangan Sampah Plastik melalui Pembuatan Tas Belanja Ramah Lingkungan (*Green Bag*) pada Bank Sampah Berkah Balai Baru di Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji Kota Padang”. Kegiatan ini diselenggarakan di Sekretariat Bank Sampah Unit Berkah Balai Baru yang dihadiri oleh Bapak Lurah, perangkat lurah, tim pengabmas dan petugas bank sampah.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring yang dilaksanakan yaitu memantau terlaksananya kegiatan pengabmas sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Kegiatan evaluasi yaitu tim pengabmas memberikan *pre and post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan tema “Upaya pengurangan Sampah Plastik Melalui Pembuatan Tas Belanja Ramah Lingkungan (*Green Bag*) pada Bank Sampah Unit Berkah Balai Baru di Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang”. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Bank Sampah Unit Berkah Balai Baru, pada hari Kamis, 11 Agustus 2022, yang diketuai oleh Novia Wirna Putri, SKM, MPH sekaligus pemateri dalam kegiatan tersebut dengan anggota tim Septia Pristi Rahmah SKM, MKM, Dhea Lulu Fichriyah, Elvira Radhiatul Febriani, Areta Ardiningrum, Ahmad Adhitya Risyanda. Peserta kegiatan ini adalah petugas dan nasabah Bank Sampah Unit Berkah Balai Baru yang berjumlah 12 orang. Kegiatan dihadiri oleh Narasumber, Direktur, Petugas, dan Nasabah Bank Sampah. Pada kegiatan ini peserta mendapatkan materi pengelolaan sampah plastik rumah tangga melalui upaya 3R (*reduce, reuse, recycle*). Materi yang disampaikan yaitu definisi sampah, sampah plastik, masalah dan bahaya sampah plastik bagi kesehatan lingkungan, dampak sampah plastik, pemanfaatan sampah plastik, daur ulang sampah plastik, dan penggunaan tas belanja ramah lingkungan pengganti tas plastik.

Sampah merupakan sisa suatu produk atau barang yang sudah tidak terpakai lagi, namun masih dapat didaur ulang menjadi suatu barang yang berharga. Menurut *World Health Organization* (WHO), sampah adalah segala sesuatu yang tidak lagi digunakan, tidak lagi dipakai, dibuang begitu saja. Sisa produk tersebut dihasilkan dari kegiatan manusia dan tidak tercipta dengan sendirinya.

Sampah plastik adalah segala barang bekas atau tidak terpakai yang bahannya terbuat dari bahan kimia yang tidak terbarukan. Plastik juga merupakan bahan anorganik buatan yang mengandung bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Sampah plastik ini secara alami sangat sulit terurai. Plastik tersebut masih bisa kita gunakan kembali (*reuse*), atau *reduce* maupun menjadi sesuatu yang berguna (*recycle*).

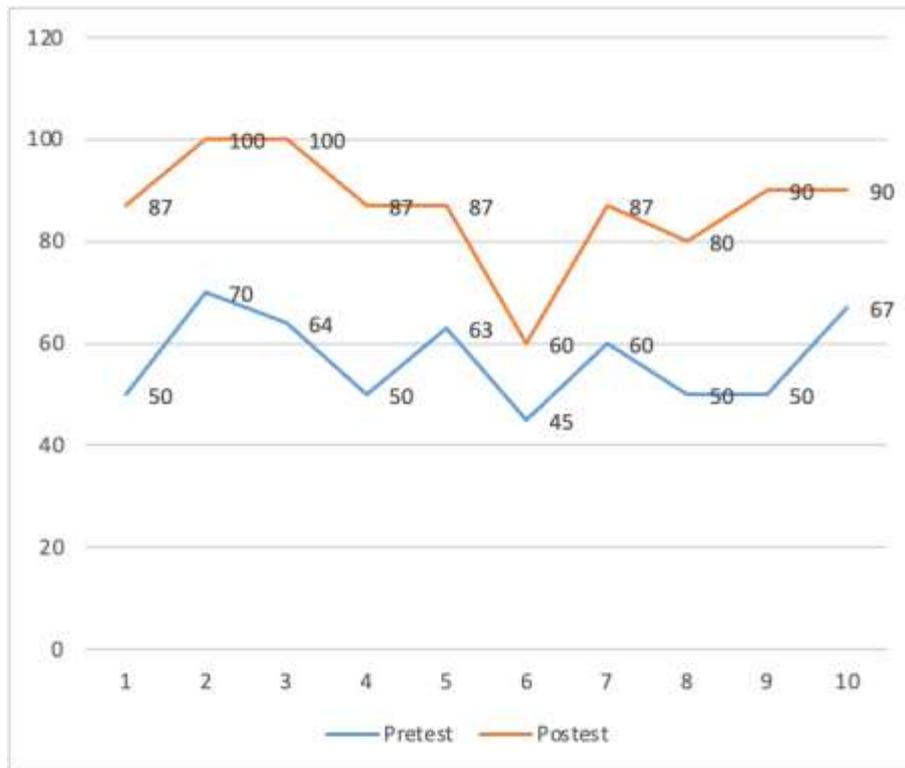
Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2021, jumlah sampah di Indonesia mencapai 18,2 juta ton per tahun dari 154 kabupaten/kota seluruh Indonesia. Masyarakat Indonesia masih banyak menggunakan plastik yang digunakan dalam kemasan sekali pakai. Namun pengelolaan sampah plastik di Indonesia masih buruk. Sampah plastik merupakan salah satu penyebab utama pencemaran lingkungan, baik pencemaran tanah maupun pencemaran laut. Permasalahan ini muncul karena sifat sampah plastik yang tidak mudah terurai, dibutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai secara alami. Berdasarkan statistik sampah sekunder rumah tangga di Indonesia, sekitar 5,4 juta ton per tahun atau 14% dari total produksi sampah adalah sampah plastik, dan hal ini dapat menggeser sampah kertas yang sebelumnya menempati urutan kedua, menjadi urutan ketiga. 3,6 juta. ton per tahun, yaitu 9 persen dari total jumlah sampah. Kontaminasi tanah, air tanah dan organisme bawah tanah. Racun dari partikel plastik di dalam tanah membunuh hewan yang membusuk di dalam tanah, seperti cacing. PCB yang tidak terurai meskipun tertelan oleh hewan atau tumbuhan menjadi racun rantai dalam rantai makanan. Kantong plastik menghambat penyerapan air ke dalam tanah dan menurunkan kesuburan tanah, karena plastik juga menghalangi sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang bagi organisme bawah tanah yang dapat menyuburkan tanah. Kantong plastik sulit terurai tahan lama, ringan, dan mudah tertiuip angin. Makhluk hidup laut dapat terjebak di tumpukan plastik.

Daur ulang plastik secara alami membutuhkan waktu yang lama, bahkan puluhan tahun dan ada yang tidak dapat didaur ulang seperti styrofoam. Keberadaan sampah plastik memiliki banyak ancaman bagi kesehatan dan lingkungan. Dampak sampah plastik bagi lingkungan, bahan plastik membutuhkan waktu yang cukup lama, berpuluh tahun untuk bisa terurai. Plastik juga mengandung zat beracun. Apabila sampah plastik ditimbun di tanah makan akan menyebabkan kerusakan pada tanah, jika sampah plastik dibakar

akan menyebabkan polusi udara dan mengeluarkan zat beracun ke udara yang dapat dihirup oleh manusia. Sampah plastik juga dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir, jika kita membuang sampah sembarang seperti disungai dan diselokan, saat terjadi hujan lebat sampah tersebut menyumbat saluran air sehingga air tidak dapat mengalir menyebabkan air meluap dan menyebabkan banjir, selain itu sampah juga menyebabkan pencemaran air, sungai dan laut menjadi kotor karena banyak sampah plastik menggenang. Kurangnya kesadaran masyarakat membuang sampah ditempat sampah menyebabkan kerusakan alam. Bahaya sampah plastik bagi kesehatan yaitu saat dibakar maka akan menghasilkan asap beracun yang jika terhirup sangat berbahaya bagi kesehatan. Karena terjadinya proses pembakaran tidak sempurna, plastik akan mengurai di udara sebagai diloksin. Senyawa ini sangat berbahaya jika terhirup manusia. Dampaknya akan memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf dan memicu depresi.

Pembatasan sampah plastik dapat dilakukan dengan *reuse* yaitu menggunakan kembali kantong plastik yang telah pernah digunakan, *reduce* yaitu mengurangi penggunaan plastik yang mengakibatkan sampah, dan *recycle* yaitu daur ulang sampah plastik menjadi sesuatu yang lebih bernilai guna. Langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai (kresek), maka diperlukan solusi ramah lingkungan yaitu menggunakan tas yang ramah lingkungan saat berbelanja baik di pasar tradisional maupun modern. Setelah pemberian materi mengenai pengelolaan sampah plastik, peserta juga diberikan pelatihan pembuat tas belanja ramah lingkungan (*Green Bag*) yang dapat dipakai berulang kali ketika berbelanja di pusat perbelanjaan, baik itu di pusat perbelanjaan modern, toko modern atau pasar tradisional. Para peserta Pengabmas dibagi menjadi dua kelompok untuk melakukan praktik pembuatan *Green Bag*. Langkah-langkah pembuatan *Green Bag* yaitu dari pembuatan pola, penguntingan pola, hingga proses penjahitan. Para peserta langsung mempraktikkan pembuatan tas tersebut.

Capaian kegiatan ini yaitu terdapatnya peningkatan wawasan dan keterampilan peserta terhadap pengelolaan sampah plastik. Hasil analisis kuesioner yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah plastik dengan persentase peningkatan pengetahuan sebesar 29,9%, rata-rata nilai pre test 56,9% meningkat menjadi rata-rata nilai post test 86,8% (Gambar 1). Peningkatan pemahaman peserta juga ditunjukkan dengan antusias peserta kegiatan saat pemberian materi, selain itu juga adanya umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Selain itu, terdapatnya keterampilan peserta dalam membuat green bag selama pelatihan berlangsung. Target ke depannya, Bank Sampah Unit Berkah Balai Baru dapat lebih terampil dalam membuat green bag dan dapat memasarkannya melalui kegiatan pameran atau secara online. Hal ini tentunya akan berdampak secara langsung dalam pengurangan penggunaan sampah plastik dan peningkatan ekonomi bagi petugas Bank Sampah Balai Baru jika nantinya petugas dapat memasarkan produk green bag tersebut.



Gambar 1. Hasil pre dan post test tingkat pengetahuan peserta pelatihan



Gambar 2. Pemberian materi pelatihan untuk peserta



Gambar 3. Produk *Green Bag* yang dihasilkan selama pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 29,9 % dan keterampilan masyarakat dalam membuat tas belanja ramah lingkungan (*green bag*) untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak lagi membeli dan memakai kantong plastik. Masyarakat dapat menerapkan hidup sehat minim sampah sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat. Diharapkan ada keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat ini seperti perlunya pendampingan dalam latihan pembuatan tas belanja agar lebih terampil dan perlu melakukan pendampingan dalam pemasaran produk tas belanja yang sudah layak untuk dijual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. S., Hadi, Y. A., Jauhari, S., Hakim, A. R., & Ibrahim, D. S. M. (2020). Pelatihan Daur Ulang Sampah dengan Metode Takakura (Takakura Home Composting Method) di Lingkungan Siswa MAN 2 Wanasaba. *Abdi Populika*, 1(1), 18-23.
- Astuti, A. D. (2016). Penerapan Kantong Plastik Berbayar sebagai Upaya Mereduksi Penggunaan Kantong Plastik. *Jurnal Litbang*, (12)1, 32-40. <https://doi.org/10.33658/jl.v12i1.50>
- Brandt, R., Li, Y., Long, C., Monaco, R., Kovvali, G., & Marion, M. J. (2012). Plastics and Carcinogenesis: The Example of Vinyl Chloride. *Journal of Carcinogenesis*, 11(5). <https://doi.org/10.4103/1477-3163.93700>
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. (2019). Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. Retrieved from Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. <http://dlh.padang.go.id/>
- Farida, N., Widoretno, S., & Yuliasuti, E. (2020). Pembuatan Kantong Kain "Tote Bag" sebagai Pengganti Kantong Plastik pada Pemuda Wirausaha Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(4), 296-304. <https://doi.org/10.17977/um078v2i42020p296-304>
- Hamid B, A., Esti, E. A. J., & Muddarisna, N. (2018). Daur Ulang Sampah Organik dan Unorganik Bernilai Ekonomis. *PEDULI-Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 75-85.
- Indonesia Solid Waste Association. (2021). Indonesia Solid Waste Association. Retrieved from Indonesia Solid Waste Association. <http://inswa.or.id/fenomena-sampah-plastik-di-indonesia/>
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2019). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 2019*. Retrieved from <http://sipsn.menlhk.go.id2019>
- Pranata, L., Kurniawan, I., Indaryati, S., Rini, M. T., Suryani, K., & Yuniarti, E. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik dengan Metode Eco Enzym. *Indonesian Journal*

of Community Service, 1(1), 171-179.

Putri, N. W. (2017). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Padang: Universitas Baiturrahmah Press.

Putri, N. W., Rahmah, S. P., Djafri, D., Olivia, I., & Putri, U. W. (2021). The Effectiveness of the Non-Free Plastic Bag Policy to Reduce Plastic Waste in the Community of Padang. *E3S Web of Conferences 331*, 02022, 1-6. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202133102022>

Safitri, P., Winda, S., & Mochamad, Z. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.

Suhastyo, A. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 63-68.

Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 71-84.

@2024 Putri dkk.

This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>).